

BAB V

PENUTUPAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian pembahasan dan tujuan khusus penulisan asuhan keperawatan dengan fokus nyeri akut di Ruang siti khodijah (nifas) di RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Masalah keperawatan yang dialami Ny. F dapat dianalisis secara tepat berdasarkan teori dan konsep nyeri akut. Diagnosis keperawatan "Nyeri Akut berhubungan dengan agen pencederaan fisik" ditetapkan sebagai prioritas karena nyeri yang dirasakan klien berdampak signifikan terhadap kenyamanan, pola tidur, dan kondisi psikologisnya. Diagnosis ini sesuai dengan Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI) tahun 2016.
2. Intervensi keperawatan berupa terapi massage endorphine terbukti efektif dalam menurunkan intensitas nyeri klien. Hasil implementasi menunjukkan adanya penurunan skala nyeri dari 5 menjadi 3, peningkatan kenyamanan, dan perbaikan kualitas istirahat. Bukti-bukti dari berbagai penelitian, seperti oleh Kurniasih (2019), Emilia (2024), dan Lestari et al. (2024), memperkuat efektivitas massage endorphine sebagai terapi non-farmakologis dalam manajemen nyeri pasca SC.
3. Alternatif pemecahan masalah berupa pemberian aromaterapi lavender juga berpotensi membantu menurunkan nyeri pada pasien

post sectio caesarea, terutama jika terapi massage endorphine belum memberikan hasil optimal. Aromaterapi lavender memiliki efek sedatif dan analgesik ringan yang

5.2 Saran

5.2.1 Bagi institusi (Universitas Bhakti Kenacana)

Diharapkan bahwa Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) ini dapat menjadi salah satu sumber referensi ilmiah yang bermanfaat bagi pengembangan mata ajar keperawatan, khususnya dalam bidang keperawatan maternitas. Dengan adanya kajian yang berbasis pada data empiris dan pendekatan ilmiah ini, diharapkan dosen dan mahasiswa dapat memperoleh tambahan literatur yang relevan, kontekstual, serta mutakhir dalam memahami konsep, teori, dan praktik asuhan keperawatan maternitas.

5.2.2 Bagi Rumah Sakit

Diharapkan bahwa Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) yang telah disusun oleh mahasiswa program profesi Ners ini tidak hanya menjadi sebuah dokumen akademik semata, melainkan juga dapat diimplementasikan secara langsung dalam praktik klinis oleh para perawat di berbagai tatanan pelayanan kesehatan. Selain itu, penerapan KIAN ini juga ditujukan untuk mendukung terciptanya intervensi keperawatan yang lebih aplikatif, kontekstual, dan berbasis pada bukti ilmiah (evidence-based practice), sehingga asuhan keperawatan yang diberikan dapat lebih tepat sasaran, responsif terhadap kebutuhan pasien, serta relevan dengan perkembangan ilmu dan teknologi di bidang keperawatan.